

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI BAWANG MERAH DI DANAU KEMBAR KABUPATEN SOLOK

Ronaldo¹⁾ Alvis Rozani²⁾

Prodi Ekonomi Pembangunan, Fakultas ekonomi dan bisnis, Universitas Bung Hatta

Email: ronald11092020@gmail.com, alvis.rozani@bunghatta.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan faktor-faktor yang mempengaruhi produksi bawang merah di Danau Kembar Kabupaten Solok. Studi empiris ini dilakukan untuk luas lahan, bibit, tenaga kerja, pupuk dan harga terhadap produksi bawang merah di Danau Kembar Kabupaten Solok . Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Primer. Data yang digunakan dari 40 sampel. Metode yang digunakan adalah pengujian regresi linear berganda menggunakan IBM SPSS 27 . Hasil penelitian menunjukkan bahwa luas lahan, bibit, tenaga kerja, pupuk dan harga berpengaruh signifikan terhadap produksi bawang merah di Danau Kembar Kabupaten Solok.

Kata Kunci: *Produksi, Luas Lahan, Bibit, Tenaga Kerja, Pupuk, Harga, SPSS*

PENDAHULUAN

Bawang merah merupakan salah satu tanaman utama pertanian yang memiliki kontribusi besar terhadap produksi hortikultura serta berpengaruh terhadap inflasi. Pusedantini(2021) menyatakan bawang merah memiliki nilai ekonomi yang tinggi sehingga memberikan kontribusi penting terhadap pembentukan Produk Domestik Bruto. Salah satu tanaman hortikultura yang dibudidayakan

oleh petani yaitu bawang merah. Bawang merah merupakan komoditi hortikultura yang tergolong sayuran rempah. Sayuran rempah ini banyak dibutuhkan terutama sebagai pelengkap bumbu masakan guna menambah cita rasa dan kenikmatan makanan. (Rahayu dan Nur, 1996).

Danau Kembar, yang terletak di Kabupaten Solok, Provinsi Sumatera Barat, adalah salah satu daerah yang dikenal dengan kekayaan sumber daya

alam dan potensi pertaniannya. Dengan lanskap pegunungan yang subur dan iklim yang sejuk, Danau Kembar menawarkan kondisi yang sangat mendukung untuk kegiatan pertanian, termasuk budidaya bawang merah. Seiring dengan meningkatnya permintaan akan bawang merah di pasar domestik, produksi bawang merah di daerah ini telah mengalami perkembangan yang signifikan. Produksi bawang merah di Danau Kembar telah menjadi salah satu pilar penting ekonomi lokal. Bawang merah dari daerah ini dikenal dengan kualitas yang baik dan sering kali menjadi andalan dalam pasar lokal serta regional. Perkembangan produksi bawang merah tidak hanya memberikan kontribusi ekonomi yang signifikan bagi petani, tetapi juga menciptakan lapangan kerja dan mendukung kegiatan ekonomi di sekitar danau kembar.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, menurut (Sugiyono,

2019) metode kuantitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, teknik pengumpulan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pada penelitian ini yang menjadi populasinya adalah adalah jumlah anggota kelompok petani bawang merah yang ada di Kecamatan Danau Kembar sebanyak 263 orang (Dinas Pertanian Kab. Solok, 2024).

Menurut Arikunto (2017:173) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Menurut Arikunto (2017:173) mengatakan bahwa apabila subjeknya kurang dari 100, maka seluruh populasi menjadi sampel penelitian. tetapi jika subjeknya lebih dari 100 maka dapat diambil 10-15% atau 15-25%. Berdasarkan defenisi diatas dapat dikatan hasil penjumlahan sampel

penelitian ini adalah $263 \times 15\% = 39,5$ sehingga dibulatkan menjadi 40 orang. maka metode analisis yang digunakan adalah Regresi Linear Berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil program SPSS Versi. 27, koefisien yang diperoleh dari hasil pengolahan data dilihat pada Tabel berikut:

	Constanta	56.077	-	-	-
1.	Luas lahan	9.336	0.016	0.05	Signifikan
2.	Bibit	7.027	0.020	0.05	Signifikan
3	Tenaga Kerja	2.052	0.048	0.05	Signifikan
4	Pupuk	0.269	0.000	0.05	Signifikan
5	Harga	1.041	0.026	0.05	Signifikan

Berdasarkan table diatas terlihat bahwa luas lahan memiliki nilai probalility sebesar $0.016 < \alpha = 0.05$ yang artinya luas lahan berpengaruh signifikan terhadap produksi bawang merah di Dearah Danau Kembar Kabupaten Solok . Selanjutnya bibit memiliki nilai probalility sebesar $0.020 < \alpha = 0.05$ yang bibit berpengaruh signifikan terhadap produksi bawang merah di Dearah Danau Kembar Kabupaten Solok. Tenaga kerja memiliki nilai probalility sebesar $0.048 < \alpha = 0.05$ yang artinya tenaga kerja berpengaruh

signifikan terhadap produksi bawang merah di Dearah Danau Kembar Kabupaten Solok. Pupuk memiliki nilai probalility sebesar $0.000 < \alpha = 0.05$ yang artinya pupuk berpengaruh signifikan terhadap produksi bawang merah di Dearah Danau Kembar Kabupaten Solok. Harga memiliki nilai probalility sebesar $0.026 < \alpha = 0.05$ yang artinya harga berpengaruh signifikan terhadap produksi bawang merah di Dearah Danau Kembar Kabupaten Solok.

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.594	5	.719	89.657	.000 ^b
	Residual	.273	34	.008		
	Total	3.866	39			

Sumber : Data Diolah

Pada tahapan pengujian F-statistik Tabel 5.16 menunjukkan bahwa nilai probability (0.0000) $< \alpha = 0.05$ artinya secara bersama-sama luas lahan, bibit, tenaga kerja,pupuk dan harga berpengaruh signifikan terhadap produksi bawang merah diDearah Danau Kembar Kabupaten Solok.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.964 ^a	.930	.919	.08953

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan hasil estimasi dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0.964. Hasil tersebut menunjukkan bahwa 96,4% kontribusi naik turunnya variabel produksi bawang merah mampu dijelaskan oleh luas lahan, bibit, tenaga kerja, pupuk dan harga. Sedangkan sisanya 3,6% di pengaruhi oleh variabel lain di luar model.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa bahwa luas lahan, bibit, tenaga kerja, pupuk dan harga berpengaruh terhadap produksi bawang merah di Dearah Danau Kembar Kabupaten Solok.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianika, Vita Intari, Sri Marwanti, And Isti Khomah. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Bawang Merah Kecamatan Tawangmangu."
- Arikunto, Suharsimi. "Pengembangan instrumen penelitian dan penilaian program." *Yogyakarta: Pustaka Pelajar* 53 (2017).
- Ismail, M. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Bawang Merah di Desa Torongrejo Kecamatan Junrejo Kota Batu." *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis* 7.4 (2019).
- Kristiana, Ari, and Amelia Sholeha. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Bawang Merah di Desa Sengon, Kecamatan Tanjung, Kabupaten Brebes."
- Rijal, Muhammad, Fajri Jakfar, and Widyawati Widyawati. "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi usahatani bawang merah di Desa Lam Manyang Kecamatan Peukan Bada." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian* 1.1 (2016): 488-497.
- Sugiyono, Dr. "Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D." (2013).
- Susilowati, Siti, Angga Rizka Lidiawan, and Afif Nur Rahmadi. "Analisis FaktorFaktor Yang Mempengaruhi Produksi Bawang Merah Di Desa Putren Kecamatan Sukomoro Kabupaten Nganjuk." *RISK: Jurnal Riset Bisnis dan Ekonomi* 2.2 (2021): 159-171.